

**STUDI AGRIBISNIS PADI CHIHERANG PADA LAHAN IRIGASI
DI DESA WIDODO KECAMATAN TUGU MULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
KAMAL MUSTAFA**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026



Edit dengan WPS Office

**STUDI AGRIBISNIS PADI CHIHERANG PADA LAHAN IRIGASI
DI DESA WIDODO KECAMATAN TUGU MULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

**Oleh
KAMAL MUSTAFA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2026



Edit dengan WPS Office

Motto :

***maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah berkerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap
” Q.S Al - Insyirah 6-8 “***

***at least i've tried to be better every day” “hidup bukan saling mendahului, berimipilah sendiri-sendiri, tak ada yang tau, kapan kau mencapai tuju dan percayalah bukan urusanmu untuk menjawab itu
” baskara - hindia “***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda K.JAMIL AZHARI dan Ibunda ENDANG SUSILAWATI yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adikku K.Muhammad Ali Khadafi dan AirinJani Divyamawarni***
- ***Kepada 2020603061 orang special di hidup penulis. terimakasih sudah memberikan motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan***
- ***Teman-Teman Squad Mihun terimakasih atas dukungan dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan studi***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2019 Agribisnis Fakultas Almamater Hijau Tercintab***



RINGKASAN

KAMAL MUSTAFA. Studi Agribisnis Padi Chiherang Pada Lahan Irigasi di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas. Dibimbing oleh **SUTARMO ISKANDAR** dan **RAHMAT KURNIAWAN**.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dari usahatani padi di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan Sumatera Selatan. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* (acak sederhana), Jumlah sample dalam penelitian ini berjumlah 32 responden. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah *editing*, *coding* dan *tabulating* sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian menunjukan subsistem usahatani padi chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Myluo Kabupaten Musi Rawas yang dijalankan oleh petani padi dimulai dari tahap pengadaan sarana produksi pertanian yang meliputi persiapan peralatan, pemilihan bibit, serta persiapan pengolahan lahan. Selanjutnya, pada subsistem usahatani mencakup kegiatan penanaman, pemeliharaan, hingga panen, subsstem pemasaran dimana pemasaran dilakukan dengan menjual hasil padi pada tengkulak yang ada di Desa Widodo, dan Lembaga penunjang sendiri terdapat lembaga penunjang yang ada di Desa Widodo seperti KUD dan juga Toko penjual bahan pertanian.. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan pendapatan usahtani padi chiherang pada lahan irigasi di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas adalah sebesar Rp. 23.394.282/Lg/MT..



SUMMARY

KAMAL MUSTAFA. Study of Chiherang Rice Agribusiness on Irrigated Land in Widodo Village, Tugu Mulyo District, Musi Rawas Regency. Supervised by **SUTARMO ISKANDAR** and **RAHMAT KURNIAWAN**.

The purpose of this study was to determine the income from rice farming in Widodo Village, Tugu Mulyo District, Musi Rawas Regency, South Sumatra. The research method used in this study is a survey method. This research was conducted in Widodo Village, Tugu Mulyo District, Musi Rawas Regency, South Sumatra. The sampling method used in this study was the Simple Random Sampling method, the number of samples in this study was 32 respondents. The data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The data processing methods used were editing, coding, and tabulating, while the data analysis method used was quantitative. The results of the study show that the chiherang rice farming subsystem in Widodo Village, Tugu Mulyo District, Musi Rawas Regency, which is run by rice farmers, starts from the procurement stage of agricultural production facilities which includes equipment preparation, seed selection, and land preparation. Furthermore, the farming subsystem includes planting, maintenance, and harvesting activities, the marketing subsystem where marketing is carried out by selling rice to middlemen in Widodo Village, and the supporting institutions themselves include supporting institutions in Widodo Village such as KUD and also shops selling agricultural materials. Based on the results of research and calculations, the income of chiherang rice farming on irrigated land in Widodo Village, Tugu Mulyo District, Musi Rawas Regency is Rp. 23.394.282/ Lg / MT.



HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI AGRIBISNIS PADI CHIHERANG PADA LAHAN IRIGASI
DI DESA WIDODO KECAMATAN TUGU MULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

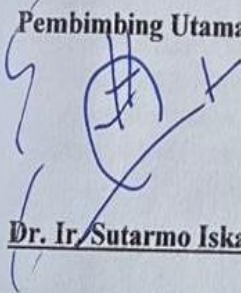
Oleh

KAMAL MUSTAFA

412019065

Telah dipertahankan pada ujian 30 April 2026

Pembimbing Utama,


Dr. Ir/Sutarmo Iskandar, MS., M.Si

Pembimbing Pendamping,


Dr. Rahmat Kurniawan, SP., M.Si

Palembang, 07 Mei 2026

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,



Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si
NIDN/NBM. 021006903/959874



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamal Mustafa
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 21 Agustus 2001
NIM : 412019065
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Mei 2026



(Kamal Mustafa)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Studi Agribisnis Padi Chiherang Pada Lahan Irigasi Di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas**”, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak **Dr. Ir. Sutarmo Iskandar, MS., M.Si** pembimbing utama dan Bapak **Dr. Rahmat Kurniawan, SP., M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2026

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Kamal Mustafa dilahirkan Lubuk Linggau, 21 Agustus 2001 merupakan putra pertama dari Ayahanda K. Jamil Azhari dan Ibunda Endang Susilowati.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2007 di SD Negeri 36 Lubuklinggau, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2016 di MtsN Lubuklinggau, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2019 di SMA Negeri 2 Lubuklinggau.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis. Pada bulan 23 Januari tahun 2021 sampai 23 Februari 2021 penulis melakukan Kuliah Magang di PTPN VII CINTA MANIS.

Pada bulan Juli 2021 sampai September 2021 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 59 di Desa Sukadarma. Pada bulan Agustus 2025 penulis melakukan penelitian di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musirawas “**Studi Agribisnis Padi Chiherang Pada Lahan Irigasi Di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas**”.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	13
2.2.2 Konsepsi Agribisnis.....	14
2.2.3 Konsepsi Biaya	20
2.2.4 Konsepsi Harga	22
2.2.5 Konsepsi Penerimaan	24
2.2.6 Konsepsi Pendapatan	25
2.3 Model Pendekatan	28
2.4 Batasan Penelitian dan Oparasionalisasi Variabel	29
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Metode Penarikan Contoh	31
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.5 Metode Pengelolaan dan analis data	33



BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Padi Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.....	36
4.1.2 Identitas Responden	37
4.1.3 Sistem Agribisnis Padi Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.....	40
4.1.4 Pendapatan Usahatani Padi Chiherang Di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.....	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Sistem Agribisnis Padi Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.....	45
4.2.2 Pendapatan Usahatani Padi Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.....	45

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA	48
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	50
-----------------------	-----------



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2020-2022.....	3
2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2021.....	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
4. Identitas Responden Berdasarkan Umur di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas	37
5. Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas	38
6. Identitas Responden Berdasarkan Pengalaman Berusaha di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas	39
7. Identitas Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas.....	40
8. Biaya Produksi pada Usaha Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas	43
9. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Pada Usaha Padi Sawah Chiherang di Desa Merasi Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas Sumatera Selatan.....	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Studi Pendapatan dari Agribisnis Padi Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Penelitian	50
2. Identitas Responden	51
3. Biaya Tetap Peralatan Cangkul pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	52
4. Biaya Tetap Peralatan Parang pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	53
5. Biaya Tetap Peralatan Sabit pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	54
6. Biaya Tetap Peralatan Hand Sprayer pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	55
7. Total biaya penyusutan peralatan pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	56
8. Total Biaya Variabel Bibit pada Usahatani Padi Sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	57
9. Total Biaya Variabel Herbisida pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	58
10. Total Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	60
11. Total Biaya Variabel Pupuk pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	62
12. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan	64



13. Total Biaya Variabel pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.....	66
14. Total Biaya pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan ...	67
15. Total Penerimaan pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.....	68
16. Total Pendapatan pada Usahatani Padi sawah Chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.....	69
17. Dokumentasi Penelitian	70
18. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	73





BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki daratan yang sangat luas sehingga mata pencaharian penduduk sebagian besar berada pada sektor pertanian. Sektor pertanian di Indonesia meliputi subsektor tanaman bahan makanan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan Menurut Ali (2020). Hal ini kemudian menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk-produk dalam Negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman bahan makanan. Komoditi hasil pertanian terutama padi sangat berperan penting bagi perekonomian Nasional. Indonesia yang merupakan Negara berkembang, masih mengalami kendala khususnya di bidang pangan. Sebelumnya Indonesia pernah meraih predikat swasembada pangan pada tahun 1984-1986 di tengah konsumsi Nasional pada saat itu hanya 25 juta ton dan terdapat surplus atau penurunan 2 juta ton, sebelum sekarang menjadi Negara pengimpor beras. Negara Indonesia pada tahun 2014 masih menjadi negara produsen beras tertinggi ke tiga tingkat dunia setelah Tiongkok dan India (Kementrian Pertanian, 2019).

Menurut Wulandari (2010), sektor pertanian erat kaitannya dengan agribisnis, dimana keberhasilan dari sektor pertanian sangat dipengaruhi oleh kesuksesan dari rantai agribisnis dari hulu sampai hilir. Agribisnis atau agribusiness adalah usaha pertanian dalam arti luas mencakup semua kegiatan mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai pada kegiatan budidaya produksi usaha tani, kegiatan pengolahan hasil dan kegiatan pemasarannya. pertanian merupakan ujung tombak bagi bangsa Indonesia untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan nasional dalam mencukupi kebutuhan pangan bagi masyarakat.

Pengembangan agribisnis nasional diarahkan untuk meningkatkan kemandirian perekonomian dan pemantapan struktur industri nasional terutama untuk mendukung berkembangnya industri yang bernilai tambah tinggi dan



berjangkauan strategis. Dukungan agribisnis terhadap industri berbasis pertanian adalah tersedianya bahan baku yang kontinyu dan berkualitas tinggi. Salah satu komoditas agribisnis yang merupakan bahan baku utama untuk sektor industri terutama industri pakan ternak dan industri bahan makanan olahan adalah jagung. (Ahmad Subhana, 2005)

Sistem dan usaha agribisnis merupakan salah satu ujung tombak kebangkitan perekonomian di Indonesia yang belum pulih dari krisis, agribisnis akan tampil menjadi tulang punggung pembangunan ekonomi nasional. Agribisnis mampu mengakomodasikan tuntutan agar perekonomian nasional terus bertumbuh dan sekaligus memenuhi prinsip kerakyatan, keberlanjutan dan pemerataan baik antara individu maupun antara daerah. Atas dasar pemikiran tersebut maka pembangunan sistem dan usaha agribisnis dipandang sebagai bentuk pendekatan yang paling tepat bagi pembangunan ekonomi Indonesia (Saragih 2001)

Beras merupakan bahan pangan pokok bagi penduduk Indonesia yang memberikan energi dan zat gizi yang tinggi. Beras telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan bernegara di Indonesia. Peran beras, selain sebagai sumber pangan pokok juga menjadi sumber penghasilan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi jutaan penduduk. Meskipun pemerintah telah mengupayakan diversifikasi pangan, namun sampai saat ini belum mampu mengubah preferensi penduduk terhadap bahan pangan beras (Kusnanto 2016).

Komoditas padi adalah komoditas yang sangat strategis dan potensial untuk dijadikan sebagai sektor yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang. Alasannya, komoditas padi selain sebagai makanan pokok, juga sebagai sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, baik sebagai petani produsen maupun sebagai buruh tani. Sebagai sektor yang sangat penting, komoditas padi masih menghadapi berbagai persoalan, khususnya yang berkaitan dengan kesejahteraan petani produsen. Salah satunya adalah persoalan pemasaran komoditas padi, yaitu rendahnya harga jual di tingkat petani produsen. Adapun produksi padi ditahun 2020-2022 dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1. Produksi padi menurut provinsi di Indonesia Tahun 2020-2022

No	Provinsi	Produksi Padi Menurut Provinsi		
		Produksi (ton)		
		2020	2021	2022
1	Aceh	1.757.313.07	1.634.639.60	1.533.138.00
2	Sumatera Utara	2.040.500.19	2.004.142.51	2.131.672.00
3	Sumatera Barat	1.387.269.29	1.317.209.38	1.422.874.00
4	Riau	243.685.04	217.458.87	227.346.30
5	Jambi	386.413.49	298.149.25	289.276.80
6	Sumatera Selatan	2.743.059.68	2.552.443.19	2.759.343.00
7	Bengkulu	292.834.04	271.117.19	290.155.90
8	Lampung	2.650.289.64	2.485.452.78	2.661.363.00
9	Kep. Bangka Belitung	57.324.32	70.496.25	62.641.49
10	Kep. Riau	852.54	855.01	589.68
11	Dki Jakarta	4.543.93	3.249.47	2.741.38
12	Jawa Barat	9.016.772.58	9.113.573.08	9.620.534.00
13	Jawa Tengah	9.489.164.62	9.618.656.81	9.579.069.00
14	Di Yogyakarta	523.395.95	556.531.03	580.686.00
15	Jawa Timur	9.944.538.26	9.789.587.67	9.686.760.00
16	Banten	1.655.170.09	1.603.247.00	1.776.812.00
17	Bali	532.168.45	618.910.81	691.818.90
18	Nusa Tenggara Barat	1.317.189.81	1.419.559.84	1.456.923.00
19	Nusa Tenggara Timur	725.024.30	731.877.74	776.867.10
20	Kalimantan Barat	778.170.36	711.898.01	814.743.30
21	Kalimantan Tengah	457.952.00	381.189.55	353.864.60
22	Kalimantan Selatan	1.150.306.66	1.016.313.55	873.130.30
23	Kalimantan Timur	262.434.52	244.677.96	232.143.50
24	Kalimantan Utara	33.574.28	29.967.31	37.966.25
25	Sulawesi Utara	248.879.48	232.884.76	253.478.90
26	Sulawesi Selatan	4.708.464.97	5.090.637.23	5.341.021.00
27	Sulawesi Tenggara	532.773.49	530.029.08	494.855.90
28	Gorontalo	227.627.20	234.392.86	249.708.90
30	Sulawesi Barat	345.050.37	311.072.46	364.683.20
31	Maluku	110.447.30	116.803.67	92.640.14
32	Maluku Utara	43.382.85	28.050.80	24.705.38
33	Papua Barat	24.378.33	26.926.93	24.031.60
34	Papua	166.002.30	286.279.80	191.109.20
Jumlah		54.649.202.24	54.415.294.22	55.670.219.00

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023



Berdasarkan Tabel 1. Diketahui produksi padi di Indonesia menurut provinsi tahun 2020 – 2022. Dimana tahun 2019 produksi padi mencapai 54.649.202,24 Ton, Tahun 2020 mencapai 54.415.294,22 dan pada tahun 2022 mencapai 55.670.219,00 Ton. Sektor pertanian khususnya pertanian pangan komoditas padi.

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang mempunyai potensi untuk pengembangan tanaman padi, setiap tahunnya produksi padi sawah terus meningkat karena provinsi sumatra selatan menjadi salah satu daerah yang di khususkan pemerintah untuk melaksanakan program pemerintah yaitu swasembada pangan. Berdasarkan data BPS Sumatera Selatan 2022 luas lahan sawah di Sumatera Selatan mencapai 774,502 dengan pengairan irigasi seluas 117.757 hektar dan non irigasi sebesar 656.745 hektar. Untuk hasil produksinya pada tahun 2022 sebesar 2.759.342,64 ton sedangkan produktivitasnya sebesar 49.98 kw/ha. Adapun produksi padi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2021.

No	Kabupaten/Kota	Produksi Padi (Ton)		
		2020	2021	2022
1	Banyuasin	917.156,76	887.255,63	895.259,81
2	OKU Timur	633.627,74	574.966,07	689.678,00
3	Ogan Komering Ilir	525.218,03	465.965,86	529.344,26
4	Musi Banyuasin	157.015,79	149.202,80	144.038,53
5	Musi Rawas	123.933,68	120.025,94	109.960,91
6	Ogan Ilir	82.073,28	76.856,01	93.548,07
7	Lahat	70.278,25	66.001,95	76.709,54
8	Empat Lawang	60.730,88	45.149,22	42.239,14
9	Muara Enim	51.866,22	47.035,46	54.482,86
10	OKU Selatan	38.509,64	44.654,28	39.972,07
11	Ogan Komering Ulu	16.365,67	12.015,11	13.748,92
12	Pali	15.586,11	16.783,50	22.575,48
13	Pagar Alam	14.798,80	14.594,21	17.130,36
14	Palembang	14.304,74	10.301,44	10.973,27
15	Musi Rawas Utara	12.924,13	12.471,86	12.721,24
16	Lubuk Linggau	8.532,43	9.020,94	6.818,87
17	Prabumulih	137,53	142,91	141,31
Total		2.743.059,68	2.552.443,19	2.759.342,64

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022.



Dari data Tabel 2 di atas dapat dilihat produksi padi dari beberapa Kabupaten/Kota yang ada. Meskipun Provinsi Sumatera Selatan bukan penghasil produksi padi terbesar, namun padi merupakan salah satu komoditas unggulan di Desa Merasi Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas. Sebagai besar penduduk masih mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya. Selain untuk dikonsumsi sendiri, hasil pertanian juga dapat dijual sebagai sumber pendapatan.

Kabupaten Muli Rawas adalah salah Kabupten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Muli Rawas adalah Kabupaten yang memiliki lahan cukup luas dalam mengembangkan tanaman padi. Kabupaten Muli Rawas juga termasuk salah satu Kabupaten sebagai pemasok beras pangan tingkat Nasional. Luas panen padi pada 2023 mencapai sekitar 513,38 ribu hektare, mengalami kenaikan sebanyak 17,14 ribu hektare atau 3,45 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 496,24 ribu hektare. Produksi padi pada 2023 yaitu sebesar 2.775,07 ribu ton, mengalami kenaikan sebanyak 222,63 ribu ton atau 8,72 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 2.552,44 ribu ton. Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 1.593,60 ribu ton, mengalami kenaikan sebanyak 127,84 ribu ton atau 8,72 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 1.465,75 ribu ton (BPS, Kabupaten Muli Rawas, 2024). Berikut luas lahan dan produksi padi berdsarkan kecamatan di Kabupaten Muli Rawas Tahun 2020-2021.

Salah satu wilayah yang memiliki sektor pertanian padi yang luas dan dapat dikembangkan adalah di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Muli Rawas. Penduduk di desa ini memiliki pekerjaan yaitu sebagai petani padi, pekebun kelapa sawit, karet dan juga tanaman hortikultura lain.. Luas lahan pada yang ada di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo $\pm$ 200 Ha, dengan petani aktif kurang lebih sekitas 100 petani. Penduduk di sana yang hanya tidak hanya mengandalkan hasil padi sebagai sumber penghasilannya, namun ada juga yang burusahatani lain seperti kelapa sawit, karet dan juga tanaman hortikultura lain.. Meskipun banyak yang hanya mengandalkan hasil dari pertanian, namun kehidupan di Desa Widodo tersebut berkembang pesat. Produksi padi di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo



Kabupaten Musi Rawas setiap tahun selalu mengalami peningkatan, hal ini disebabkan kemajuan teknologi yang ada saat ini menjadi hal yang paling penting dalam memajukan pertanian khususnya tanaman padi jenis chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo. Sistem penjualan padi pun saat ini sangat mudah dan praktis, petani menjual dalam bentuk gabah kering giling (GKG) dengan harga sebesar Rp. 6.000 – 7.500/Kg.

Dari rumusan masalah di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem agribisnis padi dan seberapa besar pendapatan dari agribisnis padi di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas, untuk peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Studi Agribisnis Padi Chiherang Pada Lahan Irigasi di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem agribisnis padi chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas?
2. Berapa besar pendapatan dari agribisnis padi chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem agribisnis padi chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.
2. Untuk mengetahui besar pendapatan dari agribisnis padi chiherang di Desa Widodo Kecamatan Tugu Mulyo Kabupaten Musi Rawas.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.



2. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Subhana, 2005. Pengembangan agribisnis Nasional untuk meningkatkan kemandirian perekonomian dan penetapan struktur industri nasional.
- Andrianto, 2014. Pembangunan dibidang pertanian diprioritaskan untuk tanaman pangan dan produksi komoditas ekspor.
- Ari Ramadhani. 2018. Analisis Sistem Agribisnis Pada Usahatani padi dan Hubungannya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Telang Sari Kecamatan Tanjung Lago.
- Ari Sudarman, 1995. Harga dan Penetapan harga keseimbangan yang diperoleh oleh interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran dalam suatu pasar persaingan sempurna.
- Atje Partadiradja, 1979. Pengertian Produksi dalam proses produksi yang meliputi perubahan-perubahan bentuk tempat, waktu dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Luas Panen dan produksi padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera, 2018.
- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Pertenakan Kabupaten Musi Banyuasin, 2021.
- Febrianto Setyawan Nur Purnomo. 2008. mengenai Analisis Pengembangan Agribisnis di Kabupaten Purbalingga
- Firdaus, Muhammad.2008. Manajemen Agribisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartasapoetra. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Jakarta : Bina Aksara
- Listiana D, Dwi P.D, dan I Ketut Suamba .2017 Analisis Sistem Agribisnis Padi Sawah di Kawasan Ekowisata
- Marlen Meilani Rumengan. 2014. Kajian kinerja agribisnis starwberry organik studi kasus kelompok tani kina Kelurahan Rurukan dan kelompok tani agape Kelurahan Rurukan Satu
- Mulyadi, 2005. Mengenai pengertian biaya dalam arti sempit.
- Nurzaman, Fulka., dkk. 2018. Identifikasi Kandungan Saponin dalam Ekstrak Kamboja Merah (*Plumeria rubra* L.) dan Daya Surfaktan dalam Sediaan Kosmetik. Jurnal Kefarmasian Indonesia, Vol. 8, No. 2, Hal : 85-93.
- Omorogiuwa. 2014. The Role Of Agriculture in the Economic Development Nigeria. Europe Scientific Journal 10 (4): 133-147.



- Prakoso Virmansyah, 2006. Sektor pertanian dalam pembangunan pertanian perekonomian nasional
- Pratiwi, S.H. 2016. Pertumbuhan dan Hasil Padi (*Oryza sativa* L.) Sawah pada Berbagai Metode Tanam dengan Pemberian Pupuk Organik. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka. Pasuruan.
- Pratiwi, D.A dkk. 2013. Biologi untuk SMA/MA Kelas X. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Ramadhon A, I Z, dan Elly R .2019. Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Mardiharjo Kecamatan Puwrodadi Kabupaten Musi Rawas.
- Saragih, E.S. 2010. Pertanian Organik. Depok, Indonesia: Penebar Swadaya
- Soekartawi, 2003. Konsep agribisnis dan agribisnis sebagai sistem.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. Jurnal Litbang Pertanian. 35 (1): 25-36.
- Siregar B, dkk. 2014. Akuntansi Biaya. Salemba Empat: Jakarta

